



Juri Pemilihan Bujang Dara Riau 2023

**Fitri Yani^{*1}, Rizaldi Putra², Intan Purnama³, Suharti⁴, Maulana Rezfajri⁵,
Bord Nandre Aprila⁶, Hidayat Saputra⁷, Ermina Rusilawati⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

*e-mail: fitri.yani@lecturer.pelitaindonesia.ac.id¹

Abstract

This community service activity was organized by the Riau Provincial Tourism Office in order to improve the development of the tourism sector through the Riau Bujang Dara Selection event. The purpose of the Bujang Dara Riau Election is to find young people who have potential and are expected to become role models for other young people. The competition method is that participants are sons and daughters of the region who come from 12 regencies and cities in Riau Province. Furthermore, it is selected by the Regency and City Tourism Office respectively so that one pair of Bujang Dara winners will be selected as finalists and represent the area to continue to the Provincial Level Bujang Dara election. Furthermore, the judges assessed the cultural knowledge, traditional knowledge, intellectual knowledge, public speaking, character, education and insight of the finalists.

Keywords: Tourism Sector, Bujang Dara

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam rangka meningkatkan pengembangan sektor pariwisata melalui ajang Pemilihan Bujang Dara Riau. Bujang Dara Tujuan diselenggarakannya ajang Pemilihan Bujang Dara Riau adalah untuk mencari generasi muda yang berpotensi dan diharapkan dapat menjadi *role model* bagi generasi muda lainnya. Adapun metode perlombaan yaitu peserta merupakan putra dan putri daerah yang berasal dari 12 Kabupaten dan Kota di Provinsi Riau. Selanjutnya di seleksi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten dan Kota masing-masing sehingga dipilih satu pasang pemenang Bujang Dara yang akan menjadi finalis dan mewakili daerah tersebut lanjut ke ajang pemilihan Bujang Dara Tingkat Provinsi. Selanjutnya penilaian tim juri yaitu pengetahuan budaya, pengetahuan adat, pengetahuan intelektual, *public speaking*, karakter, pendidikan dan wawasan yang dimiliki para finalis.

Kata kunci: Sektor Pariwisata, Bujang Dara

1. PENDAHULUAN

Kebudayaan Melayu merupakan budaya asli daerah Riau yang sudah ada sejak ratusan tahun lalu dan sudah berkembang melalui kehidupan sosial dan masyarakat. Riau dikenal sebagai negeri Melayu yang mempunyai karakteristik dalam budaya dan adat di masyarakatnya (Tambak & Sukenti, 2018). Kebudayaan Melayu di Provinsi Riau berkaitan erat dengan Kerajaan Siak Sri Indrapura yang dahulu menjadi pusat kerjaan Melayu di wilayah Indonesia dan kemudian menyebar ke berbagai daerah di Kepulauan Riau, Malaysia, dan Singapura. (Purnamasari & Lubis, 2017).

Sebagai wilayah yang melekat dengan budaya Melayu, Provinsi Riau bertekad untuk dapat menjaga eksistensi Kebudayaan Melayu dan sekaligus mempunyai visi untuk menjadikan Riau sebagai pusat Kebudayaan Melayu di Asia Tenggara. Dengan kata lain Riau dapat berperan besar sebagai jembatan kebudayaan Melayu. Budaya Melayu dikenal dengan tutur kata masyarakatnya yang lemah lembut dan bersahaja dalam tingkah laku. Untuk memperlihatkan jati



dirinya, masyarakat Melayu memiliki ungkapan-ungkapan seperti gurindam, pantun, dan syair yang dijadikan sebagai identitas mereka.

Salah satu cara yang menjadi pendorong bagi Provinsi Riau untuk mewujudkan Riau sebagai pusat kebudayaan Melayu adalah melalui Dinas Pariwisata. Dinas Pariwisata Provinsi Riau mempunyai Visi "Pariwisata Unggul Berbasis Budaya Melayu" dengan Misi mengembangkan daerah tujuan wisata yang berdaya saing berkelanjutan yang di dukung oleh kebudayaan melayu sebagai kekayaan dan kearifan lokal serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia pariwisata. (pariwisata.riau.go.id/visimisi)

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam mempromosikan pariwisata menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata. Perkembangan pariwisata di Provinsi Riau melalui Dinas Pariwisata telah meluncurkan tagline yang bertajuk "Riau the Homeland of Melayu" yang merupakan strategi untuk mempromosikan pariwisata Riau. Hal ini merupakan bentuk dukungan lanjutan dari Pemerintah Pusat dalam memperkenalkan pariwisata Riau. Pariwisata di Provinsi Riau memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan secara optimal, baik dalam wisata alam, wisata budaya, maupun wisata sejarahnya (Rohimadani, 2021).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam meningkatkan pengembangan sektor pariwisata adalah melalui ajang Pemilihan Bujang Dara Riau. Bujang Dara Riau merupakan program pemasaran pariwisata yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2009 hingga saat ini. Ajang pemilihan Bujang Dara Riau merupakan upaya untuk mendapatkan duta wisata yang akan dijadikan sebagai ikon dalam promosi pariwisata guna melestarikan budaya Melayu. Sehingga generasi muda akan lebih mencintai dan mengargai nilai-nilai budaya. Festival Pemilihan Bujang Dara merupakan salah satu kegiatan yang menuangkan ekspresi seni budaya Melayu.

Bujang Dara adalah pemuda dan pemudi yang dipilih melalui berbagai tahapan seleksi yang berada dibawah pengawasan langsung Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru. Filosofi dari Pemilihan Bujang Dara yaitu mencari pemuda dan pemudi yang akan dijadikan pemandu wisata yang kreatif, inovatif, percaya diri dan berpengalaman. Hal ini didukung oleh penampilan yang menarik dari Bujang Dara dan di arahkan untuk mencapai terwujudnya generasi muda yang berkualitas, santun, mencintai dan melestarikan nilai-nilai budaya serta berperan aktif dalam mempromosikan pariwisata Melayu Riau (Yulaichah, 2017).

Pelaksanakan kegiatan pembinaan Duta Wisata bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para Bujang dan Dara tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan pengetahuan umum, pariwisata yang berbasis Budaya serta berbahasa asing dalam pengembangan kepariwisataan di Provinsi Riau. Untuk mempromosikan daerah wisata diperlukan juga usaha nyata dari bujang dan dara dalam menyampaikan informasi pariwisata sehingga mudah diterima oleh masyarakat luas.



2. METODE

Malam Puncak Pemilihan Bujang Dara Riau 2023 dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Agustus 2023 dalam acara Kenduri Riau 2023 di Lapangan Purna MTQ Pekanbaru. Audisi Bujang Dara Riau diikuti putra dan putri perwakilan dari 12 daerah di Riau. Mereka adalah duta pariwisata terbaik yang diutus dari Dinas Pariwisata (Dispar) kabupaten dan kota wilayah masing-masing. Sebelum dikirim ke tingkat provinsi, para finalis Bujang dan Dara itu telah mengikuti seleksi ketat di daerah asalnya.

Persyaratan Peserta yang mengikuti ajang pemilihan Bujang Dara di daerah Kabupaten dan Kota wilayah masing-masing yaitu:

1. Memiliki KTP/Kartu Pelajar
2. Pendidikan Minimal SLTA/Perguruan Tinggi
3. Usia Minimal 18 (Delapan Belas) Tahun dan Maksimal 23 (Dua Puluh Tiga) Tahun.
4. Tinggi Badan Minimal: a. Bujang: 170 Cm, b. Dara: 165.
5. Belum Pernah Menikah dan Membuat Surat Perjanjian Sanggup Tidak Menikah Selama 1 (Satu) Tahun Dalam Menjalankan Tugas Sebagai Bujang dan Dara Tahun 2023.
6. Berpenampilan Menarik.
7. Belum Pernah Menjadi Pemenang I, II dan III Bujang dan Dara
8. Mempunyai Kemampuan Berbahasa Asing
9. Tidak Memakai Kawat Gigi (Behel).

Syarat Pendaftaran Peserta Pemilihan Bujang Dara di daerah Kabupaten dan Kota wilayah masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Photo KTP/Kartu Pelajar
2. Pas Photo Close Up Tampak Depan (4x6)
3. Photo Full Body
4. Surat Keterangan Dari Sekolah Bagi Siswa dan Perguruan Tinggi Bagi Mahasiswa
5. Surat Izin Dari Orang Tua
6. Surat Pernyataan Kesanggupan Tidak Menikah

Adapun unsur penilaian kegiatan Pemilihan Bujang Dara yakni sebagai berikut:

1) Pengetahuan budaya

Pengetahuan budaya sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Karena pengetahuan budaya merupakan cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Begitu pula dengan budaya Melayu Riau,

2) Pengetahuan adat

Adat Melayu merupakan konsep yang menjelaskan satu keseluruhan cara hidup Melayu di alam Melayu. Orang Melayu di mana juga berada akan menyebut fenomena budaya mereka sebagai "ini adat kaum" masyarakat

Melayu mengatur kehidupan mereka dengan adat agar setiap anggota adat hidup beradat, seperti adat alam, hukum adat, adat beraja, adat bernegeri, adat berkampung, adat memerintah, adat berlaki-bini, adat bercakap, dan sebagainya. Adat adalah fenomena keserumpunan yang mendasari kebudayaan Melayu.

3) Intelektualitas

intelektualitas merupakan kecerdasan yang memengaruhi kemampuan nalar seseorang. Seorang individu dikatakan memiliki kemampuan intelektual adalah mereka yang mempunyai kecerdasan tinggi atau mereka yang disebut sebagai cendekiawan.

4) *Public speaking*

Public speaking merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan atau mempresentasikan suatu gagasan di depan umum. Seseorang bisa mengantarkan informasi secara jelas di hadapan audiens dengan menguasai dan menerapkan teknik berbicara yang tepat.

5) Karakter

Karakter merupakan sebuah sifat atau kepribadian yang dimiliki oleh seseorang atau suatu hal yang bisa membedakan seseorang dengan orang lain. Setiap orang memiliki karakter masing-masing.

6) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan yang baik dibutuhkan untuk membentuk sebuah negara yang maju dan peradaban yang baik.

7) Wawasan

Wawasan luas akan sangat berguna bagi kehidupan nyata, sebagai bekal dalam mengambil sebuah keputusan. Dengan wawasan yang luas, maka informasi atau hal-hal mengenai suatu permasalahan ataupun ilmu pengetahuan dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang bisa berguna bagi banyak orang.

8) Penampilan

Penampilan menarik merupakan konsep subjektif yang merujuk pada cara seseorang mempresentasikan diri mereka secara fisik yang dianggap menarik oleh orang lain. Hal Ini melibatkan kombinasi faktor seperti penampilan fisik, gaya berpakaian, ekspresi wajah, postur tubuh, dan sikap umum.

Tujuan diselenggarakannya ajang Pemilihan Bujang Dara Riau adalah untuk mencari generasi muda yang berpotensi dan diharapkan dapat menjadi *role model* bagi generasi muda lainnya. Dengan tugas dan peran untuk memperkenalkan objek dan Destinasi Pariwisata yang ada di 12 Kabupaten dan Kota se-Provinsi Riau. Dan Acara ini termasuk ke dalam kalender tahunan Dinas Pariwisata Provinsi Riau serta dalam pelaksanaannya dilaksanakan bersama Ikatan Bujang Dara Provinsi Riau.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Malam Puncak Pemilihan Bujang Dara Riau 2023 dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Agustus 2023 Pukul 19:00 WIB dalam acara Kenduri Riau 2023 di Lapangan Purna MTQ Pekanbaru. Audisi Bujang Dara Riau dimulai dari audisi tingkat Kabupaten dan Kota Se-Provinsi Riau yang berjumlah 12 Kabupaten dan Kota. Selanjutnya peserta putra dan putri di seleksi oleh Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten dan Kota masing-masing sehingga dipilih satu pasang pemenang Bujang Dara yang akan menjadi finalis dan mewakili daerah tersebut lanjut ke ajang pemilihan Bujang Dara Tingkat Provinsi.



Gambar 1. Malam Puncak Bujang Dara Riau 2023
Sumber: Dokumentasi Kegiatan (2023)

Seluruh finalis Bujang Dara pada tingkat Provinsi, selanjutnya diberikan pembekalan materi oleh panitia selama beberapa hari di Hotel Bono Pekanbaru. Kegiatan tersebut antara lain para finalis diberikan kesempatan untuk mempresentasikan Pariwisata unggulan yang ada di Kabupaten dan Kota masing-masing. Selanjutnya para finalis diberikan pembekalan mulai dari ilmu tentang Kepariwisataan, *Public Speaking*, Budaya Melayu, dan Kepribadian. Dan para finalis juga melakukan kunjungan kepada sponsor-sponsor yang mendukung acara Bujang Dara Riau 2023.

Aspek-aspek yang menjadi faktor penilaian para finalis oleh dewan juri dalam ajang Pemilihan Bujang Dara Riau 2023 adalah:

- 1) pengetahuan budaya
- 2) pengetahuan adat
- 3) pengetahuan intelektual
- 4) *public speaking*
- 5) karakter
- 6) pendidikan
- 7) wawasan
- 8) penampilan

Dewan juri menilai para finalis dari berbagai Aspek yang telah ditentukan untuk mencari pemenang Bujang Dara Riau 2023 yang akan menjadi Duta Pariwisata di daerah Provinsi Riau yang bertajuk "*Riau The Home of Melayu*". Selanjutnya dewan juri terdiri dari:



Gambar 2. Dewan Juri Bujang Dara Riau 2023
Sumber: Dokumentasi Kegiatan (2023)

1. Konsultan dan Motivator Bapak Dr. Rizaldi Putra M.BA
2. Putri Indonesia Riau 2023 Nita Indriani, A.Md, S.M., M.Ikom
3. Kepala Dinas Kebudayaan Bapak Yoserizal Zen
4. Psikolog Ibu Dra. Rumondang Justina Katarina Napitu

Terdapat beberapa kategori pemenang yang diraih oleh finalis Bujang Dara Riau 2023. Berikut adalah daftar nama-nama pemenang Bujang Dara Riau 2023 yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau:

Tabel 1. Daftar Nama Pemenang Pemilihan Bujang Dara Riau 2023

Kategori Pemenang	Nama Pemenang
Bujang Dara Riau 2023	
Bujang Riau 2023	Singgih Arya Bintang
Dara Riau 2023	Welika Maurenza Prista
Bujang Dara II Riau 2023	
Bujang II Riau 2023	Difky Gusvinanda
Dara II Riau 2023	Adilah Salsabila
Bujang Dara III Riau 2023	
Bujang III Riau 2023	Muhammad Fikri Haikal
Dara III Riau 2023	Fazya Putri
Bujang Dara Riau Favorit 2023	Clarissa Vania Indriati
Bujang Dara Riau Persahabatan 2023	Fazrara Ingwar
Bujang Dara Riau Fotogenik 2023	Elnov Putri Rahmadhini
Bujang Dara Riau Intelegensia 2023	Anggi Kifta

Sumber: Data (2023)



Gambar 3. Bujang Dara Riau 2023



Gambar 4. Bujang Dara II Riau 2023



Gambar 5. Bujang Dara III Riau 2023



Gambar 6. Bujang Intelegensia dan Dara Fotogenik Riau 2023



Gambar 7. Dara Persahabatan dan Dara Favorit Riau 2023



4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan Pemilihan Bujang Dara Riau 2023 berjalan lancar dan Sukses. Padatnya jadwal kegiatan yang diikuti oleh para finalis selama masa pembekalan hingga malam puncak Pemilihan Bujang Dara Riau 2023, sebanding dengan hasil kemenangan yang diperoleh para finalis. Semoga Pemenang Bujang Dara Riau 2023 dengan berbagai kategori dapat menjalankan tugasnya dengan baik untuk memperkenalkan objek dan Destinasi Pariwisata yang ada di 12 Kabupaten dan Kota se-Provinsi Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Ada)

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Pariwisata Provinsi Riau yang telah berhasil menyelenggarakan kegiatan Pemilihan Bujang Dara Riau 2023, serta terima kasih juga disampaikan kepada tim pengabdian masyarakat Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia yang telah mendampingi selama kegiatan ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnamasari, M., & Lubis, E. E. (2017). Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Riau Dalam Pencapaian Riau Sebagai Pusat Kebudayaan Melayu Di Asia Tenggara Tahun 2020. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(Vol 4, No 1: WISUDA FEBRUARI 2017), 1-14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/12086/11731>
- Rohimadani, F. U. (2021). Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 12. [https://repository.uin-suska.ac.id/52088/1/GABUNGAN KECUALI BAB V.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/52088/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V.pdf)
- Tambak, S., & Sukenti, D. (2018). Implementasi Budaya Melayu Dalam Kurikulum Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Di Riau. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 41(2), 361-383. <https://doi.org/10.30821/miqot.v41i2.409>
- Yulaichah, S. (2017). Bujang Dan Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jom FISIP*, 4(1), 1-14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/13285>